

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, di ambil kesimpulan bahwa keanekaragaman jenis Gastropoda yang ditemukan di Curug Siklotok pada bulan maret sampai april 2018 dengan pH yang menunjukan tingkat keasaman sebesar 5,8 – 6,8, kemudian suhu sebesar 26°C - 30°C, dan kelembaban 24% - 25% ditemukan 193 individu yang terbagi atas 13 jenis, 9 ordo, dan 9 famili, sedangkan di Curug Silangit di temukan 66 individu yang terbagi atas 4 jenis, 3 ordo, dan 3 famili. Kelembaban juga mempengaruhi sedikit banyaknya keberadaan Gastropoda, dengan kata lain semakin tinggi kelembaban lingkungan maka semakin tinggi juga keberadaan Gastropoda di lokasi tersebut.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret dan bulan April dimana pada bulan tersebut cuaca hujan, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada bulan yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, baik secara jumlah, cuaca, maupun keadaan lingkungan disekitar lokasi penelitian. Penelitian ini juga kesulitan dalam mencari literatur bahan bacaan, semoga setelah ini diharapkan dikemudian hari semakin banyak peneliti yang mau meneliti mengenai gastropoda di dataran tinggi guna memberikan wawasan dan informasi serta memperbanyak buku mengenai keberadaan gastropoda di daerah selain perairan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adun, Rusyana. (2011). Zoologi Invertebrata. Bandung: Alfabeta.
- Arin, U. M. S. 2015. Iventarisasi Bryopsida Epifit di Hutan Alam Turgo Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi Yogyakarta. Skripsi . Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Barnes, R. D. (1987). *Invertebrata Zoology*. Saunders Company. Philadelphia, 5 edition.
- Begon, M., Townsend C.R., dan Harper, J.L. 2006. Ecology from Individual to Ecosystem. Forth Edition. Malden. Blackwell Publishing.
- Brusca, R. and Brusca, G. J. (2003). Invertebrates. Sinauer Associates, Sunderland, Massachusetts 53(4) : 664-666.
- Campbell. 2012. Buku Ajar Biologi. Jakarta : Penerbit Erlangga. Ulin, N. 2015.
- Dharma, B. (1992). *Siput dan Kerang Indonesia II*. Sarana Graha Jakarta.
- Esti, A. H. 2006. Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Randusangka Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Biologi. Universitas Negeri Semarang.
- Fadhillah, Nur., Masrianih, Hj., Sutrisnawati, Hj., 2013. Keanekaragaman Gastropoda Air Tawar di Berbagai Macam Habitat di Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. e-Jipbiol 2 : 13-19.
- Firdaus, M.F. (2013). Keanekaragaman dan Kelimpahan Gastropoda Hutan Mangrove Pantai Tritih Kulon Kecamatan Cilacap Utara Jawa Tengah. Skripsi FKIP UNPAS: Tidak diterbitkan.
- Goldman, R. C. and Horne, A. J. (1983). *Limnology*. Mc. Graw Hill Book company.
- Handayani, Esti Aji. 2006. Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Randusanga Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas MIPA Jurusan Biologi. Universitas Negeri Semarang.
- Handoko. 1986. Pengantar Unsur-Unsur Cuaca di Stasiun Klimatologi Pertanian, Jurusan Geofisika dan Metereologi FMIPA- IPB : Bogor.
- Harold, M.N.dan Gualnick, R.P. 2010. A Field Guide to the Freshwater Mollusks of Colorado 2nd Edition. Colorado: Division of Wildlife.

- Hartoni., Andi, A. 2012. Komposisi dan Kelimpahan Moluska (Gastropoda dan Bivalvia) di Ekosistem Mangrove Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Maspari Journal 5(1) : 6-15.
- Henry, D. 2010. Studi Komunitas Gastropoda di Situ Agathis Kampus Universitas Indonesia, Depok. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia.
- Heaney C. & Israel B. (2008) Social Networks and Social Support dalam Glanz K., Rimer B. & Viswanath K (eds.). *Health Behavior and Health Education: Theory, Research and Practice* 4th Edition, pp: 189-210, San Francisco, CA: John Wiley & Sons, Inc.
- Heryanto., Ristiyanti, M.M., Munandar, A., Susilowati, P. 2003. Keong Dari Taman Nasional Gunung Halimun Sebuah Buku Panduan Lapangan. BCP-JICA.
- Heryanto. 2011. *Land Snails Of Java, A Field Guide*. LIPI Press, Jakarta
- Heryanto. 2013. Keanekaragaman dan Kepadatan Gastropoda Terrestrial di Perkebunan Bogorejo Kecamatan Gedongtatan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Zoo Indonesia 22(1) : 23-29.
- Hitalessy, R.B., Leksono, A.S., & Herawati, E.Y. (2015). Struktur Komunitas Dan Asosiasi Gastropoda Dengan Tumbuhan Lamun di Perairan Pesisir Lamongan Jawa Timur. *J-PAL*. 6 (1): 64-73.
- Kastoro, W. and Mudjiono (1989). *Penelaahan tentang komunitas moluska di Perairan Teluk Tering, Pulau Batam (Riau)*. Puslitbang Oseanologi-LIPI.
- Krebs, C.J. 1989. *Ecological Methodology*. New York: Harper & Row Inc. Publisher.
- Kozloff, E. N. (1990). *Invertebrates*. New York : Saunders College Publishing.
- Nontji, A. (2002). *Laut Nusantara*. Djambatan Jakarta.
- Nurpana, S., Yayan, H. 2015. Strategi Resolusi Konflik Ekosistem Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi. Pros Sem Nas Mas Biodiv Indon 1(6) : 1370-1374.
- Pechenik, J. A. (2000). *Biology of The Invertebrates*. McGraw-Hill Book Company, Inc.

- Rudhi, P., Retno, H., Chrisna, A.S. 2009 . Komposisi Jenis dan Distribusi Gastropoda di Kawasan Hutan Mangrove Segera Anakan Cilacap. Ilmu Kelautan 14(2) : 102-111.
- Ruppert, D., Wand, M.P., and Carroll, R.J., 2003, Semiparametric Regression, Cambridge University Press, New York.
- Suwignyo, S. (2005). Avertebrata Air. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sharma, C.S. et al. 2009. Synthesis, anticonvulsant activity and insilico study of some novel amino acids incorporated bicyclo compounds. S.J. Pharma 2(2) : 42-47.
- Sugianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional
- Syafikri, D. (2008). Studi Struktur Komunitas Bivalvia dan Gastropoda di Perairan Muara Sungai Kerian dn Sungai Simbat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Skripsi FPIK UNDIP: Tidak diterbitkan.
- Tyas., dan Widiyanto. 2015. Identifikasi Gastropoda di Sub Anak Sungai Gandong Desa Kerik Takeran. Florea. 2(2) : 52-57.
- Ulin, N. 2015. Keanekaragaman Gastropoda pada Lingkungan Terendam Rob Desa Bendono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Biologi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Wahyono, S. (2005). Identifikasi Populasi Gastropoda Air Tawar di Waduk Seguling dan sekitarnya. Jurnal Teknologi Lingkungan P 3 TL-BPPT, 6. (1): 274-282. Wulan, S., W.Retna Melani, dan T.Said Raza'i. 2012. Struktur Komunitas Moluska Bentik Berbasis TDS (Total Dissolved Solid) Padatan Terlarut dan TSS (Total Suspended Solid) Padatan Tersuspensi di Pesisir Perairan Sungai Kawal Kabupaten Bintan.
- Wilhm, J. L., and T.C. Doris. 1986. Biological Parameter for Water Quality Criteria. Bio. Science: 18.
- Yolanda, Rofiza. 2014. Diversitas Gastropoda (Moluska) Dari Sungai Batang Kumu Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau. Jurnal Ilmiah Edu Research. 3(1) : 37-42.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																			
	Februari 2018				Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Oktober 2018			
Suvei Lokasi																				
Penandaan Spot																				
Pengamatan																				
Analisis Data																				
Penyelesaian Naskah Dan Revisi																				
Ujian Pendadaran																				

Lampiran 2. Dokumentasi, Gambar spesies, Ciri-ciri, Berat, Panjang dan Lebar
Gastropoda yang ditemukan di Curug Siklotok dan Curug Silangit.



1. *Achatina fulica*

Keterangan: berat 11 gram, panjang cangkang 4,8 cm dan lebar cangkang 2,7 cm. Bentuk cangkang conical oval, ukuran cangkang besar, sulur tinggi dan berwarna coklat muda dengan corak merak kecoklatan.



2. *Amphidromus entobaptus entobaptus white*

Keterangan: berat 6 gram, panjang cangkang 4,0 cm dan lebar cangkang 2,0 cm. Bentuk cangkang conical oval, ukuran cangkang sedang, sulur tinggi dan berwarna putih polos.



3. *Amphidromus flavus*

Keterangan: berat 12 gram, panjang cangkang 4,3cm dan lebar cangkang 2,4 cm. Bentuk cangkang conical oval, ukuran cangkang besar, sulur tinggi dan berwarna hijau muda keputihan dengan garis coklat tua pada ujung cangkang.



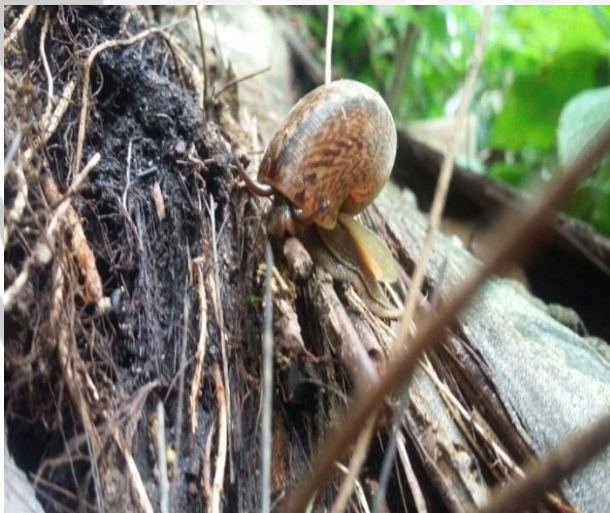
4. *Amphidromus leaves kissensis*

Keterangan: berat 15 gram, panjang cangkang 4,8 cm dan lebar cangkang 2,4 cm. Bentuk cangkang conical oval, ukuran cangkang besar, sulur tinggi dan berwarna dasar hijau muda dengan garis-garis berwarna coklat tua.



5. *Amphidromus winteri*

Keterangan: berat 8 gram, panjang cangkang 4,5 cm dan lebar cangkang 2,2 cm. Bentuk cangkang conical oval, ukuran cangkang sedang, sulur tinggi dan berwarna hijau muda atau muda merata.



6. *Cyclophorus perdix perdix*

Keterangan: berat 2 gram, panjang cangkang 2,2 cm dan lebar cangkang 1,8 cm. Bentuk cangkang bulat miring, ukuran cangkang kecil, sulur pendek dan berwarna coklat dengan corak dan noktah yang lebih tua.



7. *Deroceras reticulatum*

Keterangan: berat 3 gram, panjang cangkang 6,0 cm dan lebar cangkang 2,1 cm. Tidak memiliki cangkang dan memiliki warna coklat tua pada tubuhnya dengan ada benjolan berwarna kuning.



8. *Dyakia rumphii*

Keterangan: berat 6 gram, panjang cangkang 3,3 cm dan lebar cangkang 2,8 cm. Bentuk cangkang membulat, ukuran cangkang sedang, sulur pendek dan berwarna coklat agak kemerahan dengan garis di tengah-tengah cangkang yang berwarna coklat tua.



9. *Phengus cincinnus carneola*

Keterangan: berat 8 gram, panjang cangkang 4,2 cm dan lebar cangkang 2,2 cm. Bentuk cangkang conical oval, ukuran cangkang sedang, sulur tinggi dan berwarna putih kecoklatan muda.



10. *Elaphroconcha Batavia*

Keterangan: berat 41 gram, panjang cangkang 4,2cm dan lebar cangkang 3,8 cm. Bentuk cangkang membulat, ukuran cangkang besar, sulur pendek dan berwarna coklat dengan di tengah-tengah cangkang memiliki garis yang berwarna coklat tua.



11. *Helicostyla leai green perio*

Keterangan: berat 5 gram, panjang cangkang 3,2 cm dan lebar cangkang 2,0 cm. Bentuk cangkang conical oval, ukuran cangkang kecil, sulur tinggi dan berwarna hijau merata dengan cangkang terasa kasar bergaris-garis.



12. *Helicostyla leai yellow*

Keterangan: berat 4 gram, panjang cangkang 3,1 cm dan lebar cangkang 2,0 cm. Bentuk cangkang conical oval, ukuran cangkang sedang, sulur tinggi dan berwarna kuning keemasan.



13. *Megalobulimidae species*

Keterangan: berat 4 gram, panjang cangkang 3,9 cm dan lebar cangkang 2,8 cm. Bentuk cangkang conical oval, ukuran cangkang sedang, sulur tinggi dan berwarna coklattu keorange.

Lampiran 3. Pohon-Pohon yang ada pada Curug Siklotok dan Curug Silangit



1. Pohon Kelapa (*Cocos nucifera*)

Keterangan: Pohon Kelapa. Gastropoda sering ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, biasa menempel di batang pohon kelapa dan daun pohon kelapa.



2. Pohon Lamtoro (*Leucaena leucocephala*)

Keterangan : Pohon Lamtoro. Letak Pohon Lamtoro pada lokasi pengamatan yang berada pada lokasi yang lembab menjadikan Gastropoda sering dijumpai.



3. Pohon Kakao (*Theobroma cacao*)

Keterangan: Pohon Kakao. Memiliki bentuk daun yang agak lebar menjadikan pohon kakao sebagai tempat menempel yang cocok untuk Gastropoda.



4. Pohon Manggis (*Garcinia mangostana*)

Keterangan : Pohon Manggis. Gastropoda sangat mudah dijumpai di bagian batang dan daun pohon manggis namun biasanya hanya dalam jumlah sedikit saja.



5. Tanaman Talas (*Colocasia esculenta*)

Keterangan : Tanaman Talas. Dikenal sebagai tumbuhan yang hidup di daerah yang memiliki kelembaban tinggi, tanaman talas menjadi media yang cocok untuk Gastropoda hidup.



6. Pohon Pisang (*Musa sp*)

Keterangan: Pohon pisang. Gastropoda sering ditemukan pada batang pohon pisang. Biasanya menempel dengan jumlah yang tidak sedikit.

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman Gastropoda di Curug Siklotok

No	Genus	Species	Jumlah	Pi	LN Pi	Pi Ln Pi
1	Achatina	<i>Achatina Fulica</i>	8	0.041450777	-3.18325	-0.13195
2	Elaphroconcha	<i>Elaphroconcha Bataviana</i>	14	0.07253886	-2.62363	-0.19032
3	Dyakia	<i>Dyakia Rumphii</i>	10	0.051813472	-2.96011	-0.15337
4	Cyclophorus	<i>Cyclophorus Perdix Perdix</i>	4	0.020725389	-3.8764	-0.08034
5	Amphidromus	<i>Amphidromus Winteri</i>	24	0.124352332	-2.08464	-0.25923
6	Amphidromus	<i>Amphidromus Entobaptus Entobaptus White</i>	4	0.020725389	-3.8764	-0.08034
7	Amphidromus	<i>Amphidromus Flavus</i>	31	0.160621762	-1.8287	-0.29373
8	Amphidromus	<i>Amphidromus Leaves Kissensis</i>	24	0.124352332	-2.08464	-0.25923
9	Helicostyla	<i>Helicostyla Leai Yellow</i>	19	0.098445596	-2.31825	-0.22822
10	Helicostyla	<i>Helicostyla Leai Green Perio</i>	25	0.129533679	-2.04381	-0.26474
11	Phengus	<i>Phengus Cicinnus Carneola</i>	13	0.067357513	-2.69774	-0.18171
12	Megalobulimi	<i>Megalobulimi Species</i>	14	0.07253886	-2.62363	-0.19032
13	Deroceras	<i>Deroceras Reticulatum</i>	3	0.015544041	-4.16408	-0.06473
Total Individu			193			-2.37822
					H'	2.378224

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman Gastropoda di Curug Silangit

No	Genus	Spesies	Jumlah	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi		
1	Elaphroconcha	<i>Elaphroconcha Bataviana</i>	17	0.257575758	-	1.35644	-0.34939	
2	Helicostyla	<i>Helicostyla Leai Yellow</i>	14	0.212121212	-1.5506		-0.32891	
3	Helicostyla	<i>Helicostyla Leai Green Perio</i>	13	0.196969697	-	1.62471	-0.32002	
4	Megalobulimi	<i>Megalobulimi Species</i>	22	0.333333333	-	1.09861	-0.3662	
		<i>Total Individu</i>	66				-1.36452	
							H'	1.364523

Lampiran 6. Hasil penelitian di Curug Siklotok pada Pengulangan Pertama yang dihitung menggunakan Indeks Keanekaragaman

No.	Spesies	Jumlah	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi
1	<i>Achatina fulica</i>	2	0.030769	-3.48124	-0.10712
2	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	4	0.061538	-2.78809	-0.17157
3	<i>Dyakia rumphii</i>	2	0.030769	-3.48124	-0.10712
4	<i>Cyclophorus perdix perdix</i>	2	0.030769	-3.48124	-0.10712
5	<i>Amphidromus winteri</i>	12	0.184615	-1.68948	-0.3119
6	<i>Amphidromus entobaptus entobaptus white</i>	1	0.015385	-4.17439	-0.06422
7	<i>Amphidromus flavus</i>	8	0.123077	-2.09495	-0.25784
8	<i>Amphidromus leaves kissensis</i>	6	0.092308	-2.38263	-0.21993
9	<i>Helicostyla leai yellow</i>	10	0.153846	-1.8718	-0.28797
10	<i>Helicostyla leai green perio</i>	11	0.169231	-1.77649	-0.30064
11	<i>Phengus cincinnus carneola</i>	4	0.061538	-2.78809	-0.17157
12	<i>Megalobulimidae species</i>	2	0.030769	-3.48124	-0.10712
13	<i>Deroceras reticulatum</i>	1	0.015385	-4.17439	-0.06422
Total		65			-2.27834
				H'	2.278338

Lampiran 7. Hasil penelitian di Curug Siklotok pada Pengulangan Kedua yang dihitung menggunakan Indeks Keanekaragaman

No.	Spesies	Jumlah	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi
1	<i>Achatina fulica</i>	2	0.035714	-3.3322	-0.11901
2	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	6	0.107143	-2.23359	-0.23931
3	<i>Dyakia rumphii</i>	3	0.053571	-2.92674	-0.15679
4	<i>Cyclophorus perdix perdix</i>	1	0.017857	-4.02535	-0.07188
5	<i>Amphidromus winteri</i>	4	0.071429	-2.63906	-0.1885
6	<i>Amphidromus entobaptus entobaptus white</i>	2	0.035714	-3.3322	-0.11901
7	<i>Amphidromus flavus</i>	12	0.214286	-1.54045	-0.3301
8	<i>Amphidromus leaves kissensis</i>	8	0.142857	-1.94591	-0.27799
9	<i>Helicostyla leai yellow</i>	5	0.089286	-2.41591	-0.21571
10	<i>Helicostyla leai green perio</i>	6	0.107143	-2.23359	-0.23931
11	<i>Phengus cincinnus carneola</i>	2	0.035714	-3.3322	-0.11901
12	<i>Megalobulimidae species</i>	4	0.071429	-2.63906	-0.1885
13	<i>Deroceras reticulatum</i>	1	0.017857	-4.02535	-0.07188
		56			-2.337
				H'	2.336998

Lampiran 8. Hasil penelitian di Curug Siklotok pada Pengulangan Ketiga yang dihitung menggunakan Indeks Keanekaragaman

No.	Spesies	Jumlah	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi
1	<i>Achatina fulica</i>	4	0.055556	- 2.89037	-0.16058
2	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	4	0.055556	- 2.89037	-0.16058
3	<i>Dyakia rumphii</i>	5	0.069444	- 2.66723	-0.18522
4	<i>Cyclophorus perdix perdix</i>	1	0.013889	- 4.27667	-0.0594
5	<i>Amphidromus winteri</i>	8	0.111111	- 2.19722	-0.24414
6	<i>Amphidromus entobaptus entobaptus white</i>	1	0.013889	- 4.27667	-0.0594
7	<i>Amphidromus flavus</i>	11	0.152778	- 1.87877	-0.28703
8	<i>Amphidromus leaves kissensis</i>	10	0.138889	- 1.97408	-0.27418
9	<i>Helicostyla leai yellow</i>	4	0.055556	- 2.89037	-0.16058
10	<i>Helicostyla leai green perio</i>	8	0.111111	- 2.19722	-0.24414
11	<i>Phengus cincinnus carneola</i>	7	0.097222	- 2.33076	-0.2266
12	<i>Megalobulimidae species</i>	8	0.111111	- 2.19722	-0.24414
13	<i>Deroceras reticulatum</i>	1	0.013889	- 4.27667	-0.0594
		72			-2.36537
				H'	2.365369

Lampiran 9. Hasil penelitian di Curug Silangit pada Pengulangan Pertama yang dihitung menggunakan Indeks Keanekaragaman

No.	Spesies	Jumlah	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi
1	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	8	$\frac{0.27586}{2}$	$\frac{-}{1.28785}$	-0.35527
2	<i>Helicostyla leai yellow</i>	5	$\frac{0.17241}{4}$	$\frac{-}{1.75786}$	-0.30308
3	<i>Helicostyla leai green perio</i>	7	$\frac{0.24137}{9}$	$\frac{-}{1.42139}$	-0.34309
4	<i>Megalobulimidae species</i>	9	$\frac{0.31034}{5}$	$\frac{-}{1.17007}$	-0.36313
		29			-1.36457
				H'	$\frac{1.36456}{8}$

Lampiran 10. Hasil penelitian di Curug Silangit pada Pengulangan Kedua yang dihitung menggunakan Indeks Keanekaragaman

No.	Spesies	Jumlah	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi
1	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	3	0.166667	-1.79176	-0.29863
2	<i>Helicostyla leai yellow</i>	7	0.388889	-0.94446	-0.36729
3	<i>Helicostyla leai green perio</i>	2	0.111111	-2.19722	-0.24414
4	<i>Megalobulimidae species</i>	6	0.333333	-1.09861	-0.3662
		18			-1.27626
				H'	1.276257

Lampiran 11. Hasil penelitian di Curug Silangit pada Pengulangan Kedua yang dihitung menggunakan Indeks Keanekaragaman

No.	Spesies	Jumlah	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi
1	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	6	0.31578 9	- 1.15268	-0.364
2	<i>Helicostyla leai yellow</i>	2	0.10526 3	- 2.25129	-0.23698
3	<i>Helicostyla leai green perio</i>	4	0.21052 6	- 1.55814	-0.32803
4	<i>Megalobulimidae species</i>	7	0.36842 1	- 0.99853	-0.36788
		19			-1.29689
				H'	1.29689 2

Lampiran 12. Hasil Pengamatan pada Pengulangan Pertama hingga Ketiga di Curug Siklotok

	Pengulangan Pertama di Curug Siklotok		
I	No.	Spesies	Jumlah
	1	<i>Achatina fulica</i>	2
	2	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	4
	3	<i>Dyakia rumphii</i>	2
	4	<i>Cyclophorus perdix perdix</i>	2
	5	<i>Amphidromus winteri</i>	12
	6	<i>Amphidromus entobaptus entobaptus white</i>	1
	7	<i>Amphidromus flavus</i>	8
	8	<i>Amphidromus leaves kissensis</i>	6
	9	<i>Helicostyla leai yellow</i>	10
	10	<i>Helicostyla leai green perio</i>	11
	11	<i>Phengus cincinnus carneola</i>	4
	12	<i>Megalobulimidae species</i>	2
	13	<i>Deroceras reticulatum</i>	1
	Total		65
	Pengulangan Kedua di Curug Siklotok		
II	No.	Spesies	Jumlah
	1	<i>Achatina fulica</i>	2
	2	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	6
	3	<i>Dyakia rumphii</i>	3
	4	<i>Cyclophorus perdix perdix</i>	1
	5	<i>Amphidromus winteri</i>	4
	6	<i>Amphidromus entobaptus entobaptus white</i>	2
	7	<i>Amphidromus flavus</i>	12
	8	<i>Amphidromus leaves kissensis</i>	8
	9	<i>Helicostyla leai yellow</i>	5
	10	<i>Helicostyla leai green perio</i>	6
	11	<i>Phengus cincinnus carneola</i>	2
	12	<i>Megalobulimidae species</i>	4
	13	<i>Deroceras reticulatum</i>	1
	Total		56
	Pengulangan Ketiga di Curug Siklotok		
	No.	Spesies	Jumlah
	1	<i>Achatina fulica</i>	4

III	2	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	4
	3	<i>Dyakia rumphii</i>	5
	4	<i>Cyclophorus perdix perdix</i>	1
	5	<i>Amphidromus winteri</i>	8
	6	<i>Amphidromus entobaptus entobaptus white</i>	1
	7	<i>Amphidromus flavus</i>	11
	8	<i>Amphidromus leaves kissensis</i>	10
	9	<i>Helicostyla leai yellow</i>	4
	10	<i>Helicostyla leai green perio</i>	8
	11	<i>Phengus cincinnus carneola</i>	7
	12	<i>Megalobulimidae species</i>	8
	13	<i>Deroceras reticulatum</i>	1
	Total		72
	Total Keseluruhan		193

Lampiran 13. Hasil Pengamatan pada Pengulangan Pertama hingga Ketiga di Curug Silangit

I	Pengulangan Pertama di Curug Silangit		
	No.	Spesies	Jumlah
	1	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	8
	2	<i>Helicostyla leai yellow</i>	5
	3	<i>Helicostyla leai green perio</i>	7
	4	<i>Megalobulimidae species</i>	9
	Total		29
II	Pengulangan Kedua di Curug Silangit		
	No.	Spesies	Jumlah
	1	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	3
	2	<i>Helicostyla leai yellow</i>	7
	3	<i>Helicostyla leai green perio</i>	2
	4	<i>Megalobulimidae species</i>	6
	Total		18
III	Pengulangan Ketiga di Curug Silangit		
	No.	Spesies	Jumlah
	1	<i>Elaphroconcha bataviana</i>	6
	2	<i>Helicostyla leai yellow</i>	2
	3	<i>Helicostyla leai green perio</i>	4
	4	<i>Megalobulimidae species</i>	7
	Total		19
Total Keseluruhan			66